

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tahap pertama, identifikasi kebutuhan. Identifikasi kebutuhan diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas yang bersangkutan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik. Tahap kedua, perumusan tujuan. Perumusan tujuan diperoleh dengan cara memilih Kompetensi Dasar yang kemudian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tahap ketiga, perumusan butir-butir materi. Materi dirumuskan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang dipilih. Tahap keempat, perumusan alat pengukur keberhasilan. Alat pengukur keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil validasi ahli media pembelajaran dan hasil validasi ahli materi. Hasil validasi tersebut menentukan apakah media *Pop Up Book* yang dikembangkan layak untuk dijadikan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

Tahap kelima, penulisan naskah media. Pada tahap ini dilakukan perencanaan, penyiapan alat dan bahan, proses produksi media, melakukan validasi ahli. Tahap keenam, tes/uji coba. Tes/uji coba dilakukan di UPT SD Negeri 76 Gresik untuk mengetahui penggunaan media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan. Tahap terakhir, revisi. Revisi dilakukan apabila hasil validasi para ahli memperoleh tingkat kevalidan  $\geq 69\%$  yang artinya media *Pop Up Book* belum menunjukkan keberhasilan dan perlu dirumuskan kembali dari awal.

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, media *Pop Up Book* berbasis model *Picture and Picture* yang telah dikembangkan, memperoleh hasil validasi ahli media pembelajaran yang berkategori “Sangat Valid” dengan hasil validasi mencapai 88%, sedangkan hasil validasi ahli materi mendapatkan kategori “Sangat Valid” dengan hasil validasi mencapai 91,4%. Hasil presentase dan kategori sangat valid disini memiliki makna bahwa media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan peneliti layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi para ahli. Tes/uji coba media yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran menulis narasi di kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik memiliki tingkat keberhasilan pengembangan media *Pop Up Book* yang menunjukkan hasil yang baik, yaitu mencapai 89,2% dan berkategori “Baik”. Maksudnya, bahwa keefektifan media *Pop Up Book* mampu memotivasi peserta didik dalam menulis karangan narasi, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menuangkan pokok pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Untuk tingkat kemenarikan media *Pop Up Book* berdasarkan hasil angket respon peserta didik berkategori “Sangat Baik” dengan perolehan presentase sebesar 92,6% yang memiliki makna bahwa menurut peserta didik media *Pop Up Book* mampu memberikan ketertarikan pada mereka untuk belajar menulis narasi dan juga peserta didik merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran menulis narasi menggunakan media *Pop Up Book*, karena media ini dikategorikan efektif dalam meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam menulis narasi.
2. Sebaiknya media *Pop Up Book* diberikan kepada masing-masing peserta didik agar memudahkan mereka untuk menulis narasi dan tidak perlu bergantian dalam proses penggunaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Sebaiknya media *Pop Up Book* dapat dikembangkan lagi ke ukuran yang lebih besar sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.
  - b. Sebaiknya media *Pop Up Book* dapat dikembangkan lagi dengan berbagai model, tidak hanya jenis transformasi saja sehingga media *Pop Up Book* bisa lebih menarik lagi.